

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, simpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu, kemampuan awal berbicara bahasa Jepang siswa yang menggunakan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview memiliki rata-rata nilai keseluruhan sebesar 6,35 (cukup). Pada kemampuan akhir berbicara bahasa Jepang siswa yang menggunakan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview diperoleh rata-rata nilai sebesar 7,45 (baik). *N-gain* hasil kemampuan awal dan kemampuan akhir menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,30, maka kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa kelas yang menggunakan berbicara bahasa Jepang siswa yang menggunakan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview meningkat dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan akhir berbicara bahasa Jepang dalam pembelajaran *kaiwa* setelah menggunakan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview efektif digunakan dalam pembelajaran *kaiwa* dan secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang.
- b. Kemampuan awal berbicara bahasa Jepang siswa menggunakan metode terjemahan dalam pembelajaran *kaiwa* memiliki rata-rata nilai keseluruhan sebesar 6,08 (cukup). Pada kemampuan akhir berbicara bahasa Jepang menggunakan metode terjemahan memiliki rata-rata nilai 6,35 (cukup). *N-gain* hasil kemampuan awal dan kemampuan akhir menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 0,07, maka kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa menggunakan metode terjemahan meningkat dengan kategori

rendah. Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan akhir berbicara dalam pembelajaran *kaiwa* menggunakan metode terjemahan. Dengan demikian, pembelajaran *kaiwa* menggunakan metode terjemahan pun secara signifikan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang namun rendah.

- c. Ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan kita mendapatkan nilai t-hitung 5,119 ($t\text{-tabel} = 1,697$), nilai signifikansi kemampuan akhir yang dengan menggunakan Metode Terjemahan dengan kelas yang menggunakan Pendekatan Komunikatif dengan sosiodrama dan Interview sebesar 0,00 atau $< 0,05$ atau $5,119 > 1,673$. Nilai signifikansi kedua kelas lebih kecil dari 0,05 (t-hitung lebih besar dari t-tabel) , maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan akhir berbicara bahasa Jepang di kedua kelas. Jadi, pembelajaran *kaiwa* menggunakan Pendekatan Komunikatif dengan sosiodrama dan Interview efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.
- d. Respon siswa terhadap pembelajaran *kaiwa* menggunakan Pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview menurut pendapat siswa menunjukkan pembelajaran *kaiwa* yang lebih menyenangkan dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri berbicara bahasa Jepang. Pengaruh/manfaat Pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview dalam pembelajaran *kaiwa* menurut pendapat siswa yaitu memudahkan dalam mengingat kosakata dan pola kalimat, melatih siswa dalam berbicara bahasa Jepang, dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang, dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang, serta efektif digunakan dalam pembelajaran *kaiwa* bahasa Jepang dikelas. Namun Siswa sedikit mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kaiwa* dalam hal persiapan karena kurangnya waktu yang

diberikan dan baru menggunakan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview dalam pembelajaran *kaiwa*. Serta siswa menyarankan untuk menggunakan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview dalam pembelajaran *kaiwa* selanjutnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, maka implikasi penelitian ini adalah; Pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview terbukti signifikan diterapkan dalam pembelajaran *kaiwa*, sehingga ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran bahasa Jepang secara umum dan pembelajaran *kaiwa* secara khusus pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, maka rekomendasi pada penelitian selanjutnya untuk melakukan atau mencoba mengimplementasikan pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview ini terhadap *skill* atau keterampilan berbahasa lainnya seperti kemampuan menulis, menyimak dan kemampuan-kemampuan lainnya, tidak terbatas pada kemampuan berbicara bahasa Jepang.

Pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview ini dilakukan Siswa LPK di mana sebagai pemula pembelajar bahasa Jepang, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk penerapan pada mahasiswa pembelajar bahasa Jepang. Selain itu, perlu di uji coba pada jumlah siswa yang lebih banyak atau lebih sedikit jumlahnya, untuk mengetahui bagaimana efektifitas pendekatan komunikatif dengan sosiodrama dan interview ini.